



**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR
BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENINGKATKAN KESIAPAN KARIR
SISWA KELAS XII SMA PGRI 2 KAJEN**



**RIDHO HUSNI MUBAROK
NIM. 3519115**

2024

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS
ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN
KARIR SISWA KELAS XII
SMA PGRI 2 KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RIDHO HUSNI MUBAROK

NIM. 3519115

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS
ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN
KARIR SISWA KELAS XII
SMA PGRI 2 KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RIDHO HUSNI MUBAROK
NIM. 3519115

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridho Husni Mubarak
Nim : 3519115
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN KARIR SISWA KELAS XII SMA PGRI 2 KAJEN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 5 Juni 2024

Yang menyatakan,



Ridho Husni Mubarak
NIM. 3519115

NOTA PEMBIMBING

Dr. Ani, M.Pd.I

Perum Graha Tirto Asri (GTA)
Jalan Mawar 1 No.7 Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Ridho Husni Mubarak

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ridho Husni Mubarak

NIM : 3519115

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR
BERBASIS ISLAMIS UNTUK
MENINGKATKAN KESIAPAN KARIR
SISWA KELAS XII SMA PGRI 2 KAJEN**

Telah dapat diajukan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juni 2024
Pembimbing,



Dr. Ani, M.Pd.I

NIP. 198503072015032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RIDHO HUSNI MUBAROK**
NIM : **3519115**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR
BERBASIS ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN
KESIAPAN KARIR SISWA KELAS XII SMA
PGRI 2 KAJEN**


yang telah diujikan pada Hari Kamis, 4 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

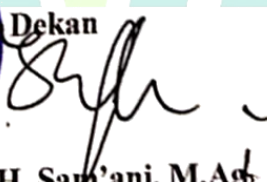

Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II


Izza Himpawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006



Pekalongan, 4 Juli 2024
Disahkan Oleh
Dekan


Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)

خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	Zai	z	set
س	sin	s	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	DI	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	En

و	wau	W	we
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أَوْ = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ حَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أُمِرْتُ = *umirtu*

سَيِّءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua saya, Bapak Rokhani dan Ibu Baeni yang telah membuat segalanya menjadi mungkin sehingga anakmu bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan do'a baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis.
3. Dr. Ani, M.Pd.i, selaku dosen pembimbing yang sudah menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu selama di kampus
5. Nuurmilenia Rizky Febrianti, yang senantiasa memberikan dukungan, serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Danang, Hafid, Qomar, Adun, Riski, dan Beler yang menemani penulis untuk berjuang bersama supaya cepat lulus.

MOTTO

“Orang berpendidikan tinggi tidak selamanya berbanding lurus dengan akhlak yang baik, maka jangan terlalu sedih dan marah saat kamu direndahkan atau dibenci oleh orang yang mengaku berilmu”

GOYA ASHRAF

“Saat kamu khawatir dengan kebahagiaan hidupmu ingat ini. Bahkan kehidupan bahagia pun tidak bisa lepas dari kegelapan dan kata kebahagiaan akan kehilangan maknanya jika tidak diimbangi dengan kesedihan. Jauh lebih baik menghadapi segala sesuatunya dengan sabar dan tenang.

KARL GUSTAV JUNG

MUCHAS GRACIAS AFICIÓN, ESTO ES PARA VOSOTROS
SIIUUUUU!!!!

C. RONALDO

ABSTRAK

Mubarok, Ridho Husni. 2024. Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa Kelas XII SMA PGRI 2 Kajen. *Skripsi* Jurusan/ Fakultas: Bimbingan Penyuluhan Islam/ Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Ani, M. Pd. I.

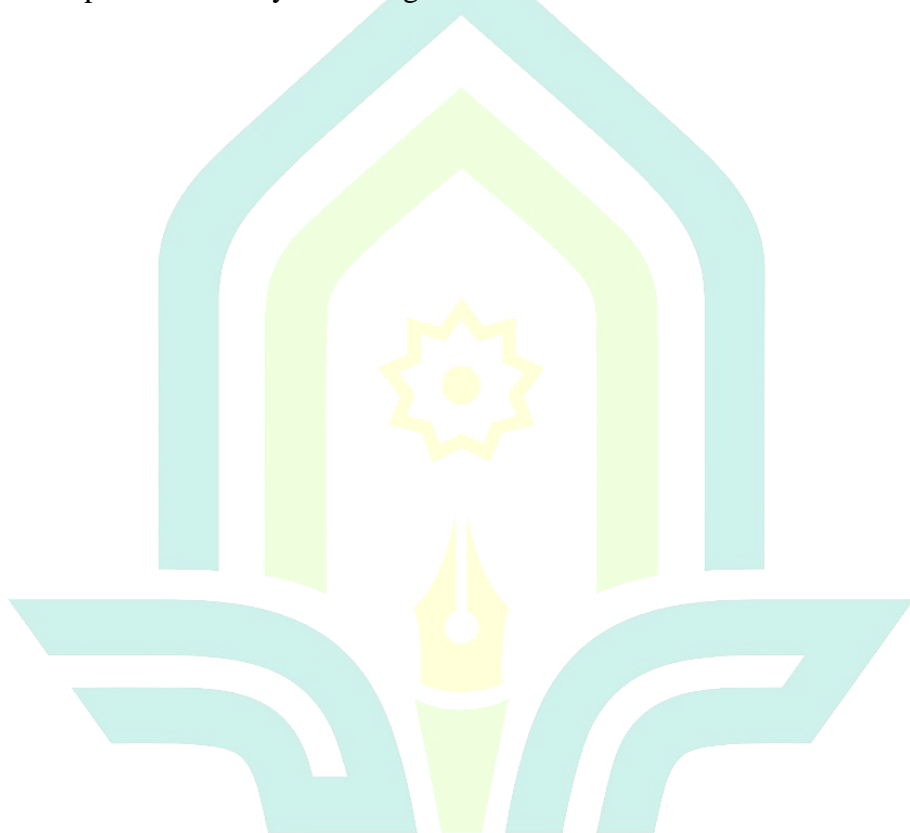
Kata Kunci: Kesiapan Karir dan Bimbingan Karir Berbasis Islami

Kesiapan karir merupakan konstruk psikologis yang mengalami banyak perkembangan. Donal E. Super menyatakan bahwa kesiapan karir adalah keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir. Konsep ini mencerminkan kesiapan individu dalam memilih karir yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Kesiapan Karir di SMA PGRI 2 Kajen tergolong cukup, hanya sebagian siswa yang sudah mempunyai kesiapan karir. Hal ini artinya hanya sebagian siswa yang menyelesaikan tugas perkembangannya.

Implementasi bimbingan karir berbasis islami untuk meningkatkan kesiapan karir siswa kelas XII SMA PGRI 2 Kajen merupakan bentuk implementasi yang diberikan oleh guru BK kepada siswa agar siswa lebih terarah dalam menentukan karirnya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kesiapan karir siswa kelas XII SMA PGRI 2 Kajen? (2) Bagaimana implementasi bimbingan karir berbasis islami untuk meningkatkan kesiapan karir siswa kelas XII SMA PGRI 2 Kajen?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan teknik validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan hasil awal yang hanya cukup untuk kesiapan karirnya. Guru BK mengatakan bahwa kesiapan karir di sma PGRI 2 kajen masih perlu adanya peningkatan kemudian muncul inovasi baru guna memacau semangat siswa siswi dalam menentukan kair untuk masa depannya yaitu dengan cara diberikan bimbingan kelompok dengan mengelompokan siswi sesuai dengan keminatannya selain itu guru bk juga mendatangkan alumni alumni sma PGRI 2 kajen baik yang melanjutkan studi keperguruan tinggi maupun yang bekerja dan bisa

dikatakan sukses atau berhasil hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa siswi, hal tersebut memiliki dampak dan respon positif karna dengan ditangkannya alumni aluni siswa siswi memiliki rasa dalam dirinya bahwa mereka dilahirkan dalam satu kandung yang sama. Maka dari itu sebagian siswa siswi yakin bahwa tidak ada yang tidak mungkin asalkan mau berusaha dan fokus hasil dari penelitian ini adalah setelah diadakannya bimbingan karir kelompok bersama alumni sma PGRI 2 KAJEN tidak sedikit dari siswa-siswi akhirnya sadar dan mempunyai inisiatif datang ke ruang BK untuk konsultasi mengenai masalah karir walaupun kenaikannya tidak signifikan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, amiin

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa Kelas XII SMA PGRI 2 Kajen”, baik berupa dukungan moral, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izikan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:


1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Dr. Maskhur, M. Ag, selaku pimpinan atau Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Makmun, M. S. I, selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis
6. Dr. Ani, M. Pd. I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, membimbing, dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Seluruh dosen dan staff TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Nur Lathifah, S. Pd., selaku guru BK di SMA PGRI 2 Kajen yang bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 12 Juni 2024
Penulis,



Ridho Husni Mubarak
NIM. 3519115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	18
G. Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Kesiapan Karir.....	25
B. Bimbingan Karir Berbasis Islami	39
BAB III PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum SMA PGRI 2 Kajen	47
B. Kesiapan Karir Siswa kelas XII SMA PGRI 2 Kajen	49

C. Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa Kelas XII di SMA PGRI 2 Kajen 59

BAB IV ANALISIS66

A. ANALISIS KESIAPAN KARIR SISWA KELAS XII SMA PGRI 2 KAJEN 66

B. ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN KARIR SISWA KELAS XII DI SMA PGRI 2 KAJEN 71

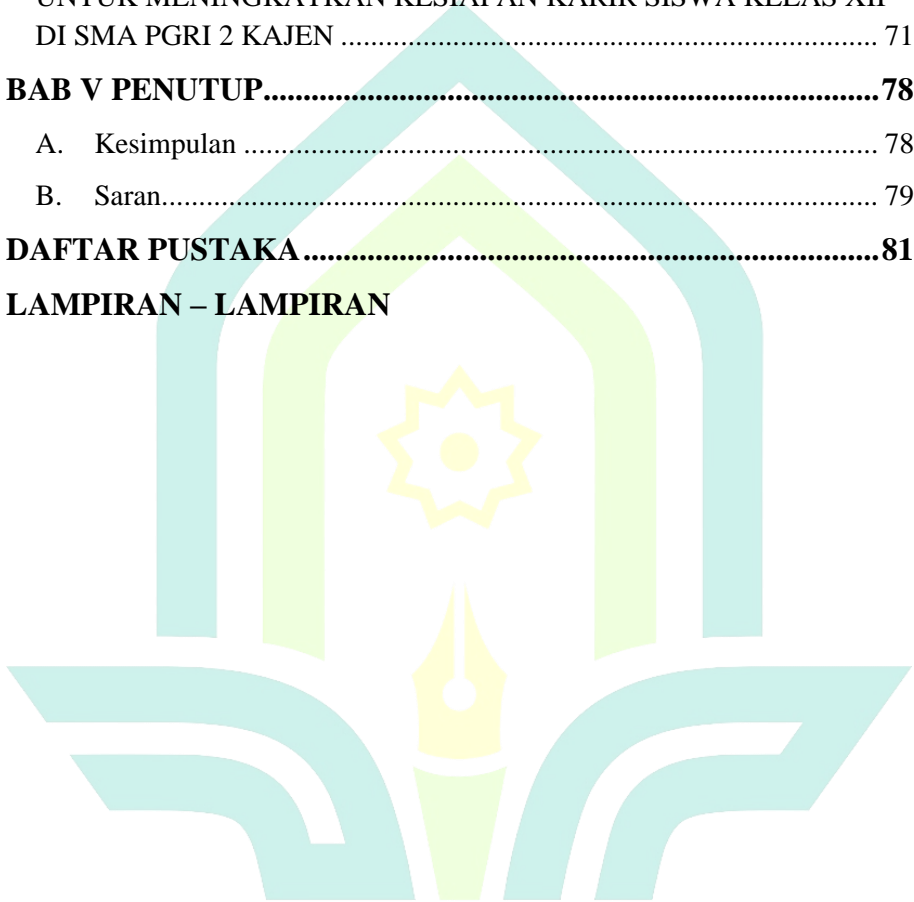
BAB V PENUTUP.....78

A. Kesimpulan 78

B. Saran..... 79

DAFTAR PUSTAKA.....81

LAMPIRAN – LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi individu yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, cakap, sehat, berilmu, mandiri, kreatif, serta menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Ini berarti bahwa pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik tumbuh dan berkembang secara holistik, mencakup aspek agama, moral, intelektual, keterampilan, dan kewarganegaraan. Dalam rangka mengembangkan potensi tersebut harus melewati proses pendidikan yang terdapat beberapa jenjang pendidikan, maksud dari jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan tersebut dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi.¹ Oleh karena itu perlunya bimbingan karir dari seorang guru BK untuk bisa meningkatkan kesiapan karir siswa.

Kesiapan Karir tergantung pada seberapa jauh individu mendapatkan atau menyalurkan kemampuan, minat, sifat-sifat pribadi dan nilai-nilai pribadi. Individu akan merasa senang jika kesiapan karirnya sesuai dengan konsep diri yang ada digambarkan². Untuk mencapai tujuan konseling, prinsipnya bimbingan dan konseling ini dilakukan oleh tenaga profesional yang terlatih dan berkualifikasi dalam bidangnya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa proses konseling dilakukan secara kompeten dan etis, serta mampu memberikan bantuan yang efektif kepada klien. Prinsip bimbingan dan konseling di sekolah menegaskan bahwa penegakan dan penumbuhan

¹ Citra Umbara, *Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung, 2003), hlm. 76.

² Donald E. Super, *The Psychology of Careers*, (New York: 10 Juli 1957)

pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah hanya mungkin dilakukan oleh konselor. Oleh karena itu, tidak boleh sembarang orang melakukan bimbingan dan konseling, melainkan oleh orang tertentu yang memiliki keahlian dan kualifikasi yang memadai dalam bidang tersebut. Hal itu relevan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Asr ayat 1-3. Artinya: *“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengajarkan amal saleh dan nasehat-menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”*.³

Dalam kaitannya dengan Kesiapan Karir bagi siswa SMA, terdapat berbagai aspek yang memengaruhinya. Aspek-aspek tersebut meliputi faktor internal dan eksternal. Menurut sebuah penelitian, individu yang ingin mengambil keputusan dalam pemilihan jurusan akan mendapatkan masukan dari orang lain dan pandangan lingkungan sekitar mengenai jurusan, serta memiliki preferensi, emosi, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, genetik, dan pengalaman belajar yang memengaruhi proses pengambilan keputusan. Selain itu, proses pengambilan keputusan karier juga melibatkan langkah-langkah penting dalam memilih opsi terbaik berdasarkan informasi yang terkumpul dan pemikiran kreatif. Oleh karena itu, dalam konteks pengambilan keputusan karier dan pemilihan jurusan, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek ini guna melakukan pemilihan secara optimal.⁴

Masa remaja sangat berpengaruh dalam menentukan kehidupan di masa depan. Pada masa ini, keputusan mengenai pendidikan dan karier menjadi kunci dalam membentuk masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk mempertimbangkan pilihan-pilihan mereka dengan

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Tangerang: Kalim, 2011), hlm. 602.

⁴ Retno Juli Widyastuti, “Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa”, (Surabaya: *FIP: Jurnal Pendidikan UNESA*, No. I, Vol. III, 2013), hlm. 231-238.

seksama.⁵ Tugas perkembangan karier menurut Havighurst adalah mampu memilih dan mempersiapkan karier. Ini berarti remaja perlu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan mempersiapkan diri dengan pengetahuan tentang pekerjaan tersebut. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi remaja untuk memahami tugas perkembangan karier mereka dan mempersiapkan diri dengan baik dalam memilih jalur karier yang sesuai.⁶

Banyak siswa merasa cemas dan bingung tentang masa depan, terutama soal pilihan karir yang artinya kesiapan karir mereka belum siap atau matang. Mereka merasa tidak yakin dengan kemampuan mereka dan kurang percaya diri dalam menentukan arah karir. Karena itu, banyak dari mereka belum bisa memutuskan pilihan karirnya sendiri. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi siswa untuk memahami minat, bakat, dan tujuan mereka agar bisa memilih karir yang sesuai dan mempersiapkan diri dengan baik untuk masa depan.

Dalam hal ini seorang siswa harus menyelesaikan tugas perkembangan karir, untuk mencapai itu seorang siswa harus memiliki kesiapan karir. Kesiapan Karir atau bisa disebut juga kematangan karir adalah sebuah konsep psikologis yang mengalami perkembangan signifikan dan pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli psikologi konseling dan karir bernama Donald Edwin Super. Konsep ini mencerminkan kesiapan individu dalam memilih karir yang sesuai dengan tahap perkembangannya, serta mempersiapkan diri dengan pengetahuan tentang pekerjaan yang diminati. Sejak tahun 1950-an, berbagai ahli psikologi vokasional terkemuka telah mengemukakan pengertian kematangan karir. Ginzberg, Aselrad, dan Herma menyatakan bahwa kematangan karir tercermin dari cara orang muda berurusan dengan pilihan

⁵ Elisabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*, Cet. Ke-5, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 207.

⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 74.

pekerjaan. Menurut Edwin Super kematangan karir siswa dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut, *carrer planning*, *Career exploration*, *World of word information*, *Career decision making*.

Permasalahan mengenai karir adalah masalah yang tidak bisa kita hindari. Perencanaan karir yang meliputi kesiapan karir dan kematangan adalah salah satunya. Hal ini relevan dengan pernyataan Havighurst yang menyatakan bahwa tugas-tugas perkembangan remaja yaitu: Mencapai hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya, mencapai peranan social, menerima keadaan fisik diri dan menggunakannya secara efektif; dan mencapai kemandirian emosional.⁷ Hasil studi pendahuluan beberapa permasalahan atau kendala yang ada ketika melakukan bimbingan karir untuk mengetahui sejauh mana kesiapan serta kematangan karir siswa kelas XII SMA PGRI 2 Kajen.

Berdasarkan faktual yang ada di SMA PGRI 2 Kajen mayoritas dari mereka bingung akan karir mereka kedepan, dengan itu diperoleh hasil prosentase sebagai berikut Sekitar 50% dari siswa-siswi merasa bingung untuk menentukan pilihan karirnya, sekitar 30% dari mereka sudah mempunyai pilihan karir yaitu bekerja, dan sekitar 20% lainnya memilih untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa kurangnya kesadaran dan pemahaman karir yang dimiliki oleh siswa-siswi sehingga mereka belum mempunyai kesiapan karir yang matang, maka dari itu perlu adanya upaya dari guru BK untuk memberikan bimbingan karir islami.

Melihat kondisi siswa-siswi di SMA PGRI 2 Kajen perlu adanya bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK secara terus menerus. Hal ini guna untuk mengetahui kendala yang

⁷ Indah Lestari, "Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills", (Kudus: *FKIP Jurnal Konseling GUSJIGANG* No. I Vol. III, Juni, 2017), hlm. 17-27

dialami oleh siswa-siswi SMA PGRI 2 Kajen terkait dengan pemahaman karir. Dengan diadakannya bimbingan karir tentu sangat berpengaruh pada diri siswa agar kesiapan karir mereka matang.

Walgito menyatakan bimbingan karir merupakan proses bantuan kepada individu untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan apa yang ada dalam diri individu yang akan membuat individu tersebut merasa senang dengan penuh kegembiraan bila apa yang didapatkannya itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya.⁸

Adapun dampak apabila siswa belum ada kesiapan karir yaitu tidak mengetahui karir yang diminati, tidak mengetahui potensi diri, merasa salah jurusan, ragu-ragu dan bingung dalam menentukan karirnya. Keraguan atau kebingungan tersebut termanifestasikan sebagai kesulitan yang dihadapi ketika menentukan karir. Hal tersebut membuat peserta didik menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan pada orang lain yang berada di sekitarnya atau menunda serta menghindari yang mengakibatkan keputusannya tidak optimal. Tidak sedikit peserta didik juga yang masih memiliki ketergantungan terhadap orang lain yaitu guru, orang tua atau temannya.⁹ Sesuai dengan pendapat Donal E. Super bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir ialah lingkungan, seperti sekolah dan keluarga.

Selain itu masih terdapat peserta didik di SMA yang tidak memiliki kompetensi standar sesuai dengan jurusan yang ditekuninya. Dengan demikian peserta didik merasa bahwa

⁸ Sofi Siti Sofiah, "Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi", (Irsyat: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, No. I, Vol. VI, 2018), hlm. 84.

⁹ Ipah Saripah, dkk, "Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Karir", (*Jurnal Guidance and Counseling: Teory and Aplication*, No. I, Vol. XII, 2023), hlm. 108.

jurusan yang mereka jalani terlalu sulit yang menyebabkan mereka ingin pindah jurusan. Berbagai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada peserta didik tersebut dapat menyebabkan ketidaksiapan karir. ketidaksiapan karir yang dialami siswa dapat mengakibatkan mereka tidak memiliki kesadaran atau perhatian tentang pilihan-pilihan yang akan mereka hadapi di masa yang akan datang.¹⁰

Bimbingan karir yang dilaksanakan di SMA PGRI 2 Kajen berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Lathifah S.Pd selaku guru BK bahwa siswa-siswi kelas XII SMA PGRI 2 Kajen awalnya mendapatkan bimbingan klasikal yang terjadwal namun metode ini kurang efektif. Ibu Lathifah, S.Pd., menyampaikan dengan diadakannya bimbingan karir tersebut siswa-siswi masih belum memiliki pemahaman karir yang baik, hal ini juga sangat berpengaruh dengan kesiapan dan kematangan karir siswa kelas XII di SMA PGRI 2 Kajen. Kemudian guru BK memberikan inovasi baru yaitu dengan membagikan angket yang berisi tentang kesiapan karir siswa dengan maksud siswa-siswi tersebut memiliki kesadaran dan pemahaman karir, setelah itu dikelompokkan berdasarkan keminatannya. Ada yang berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, ada yang berminat untuk bekerja, ada juga yang masih bingung untuk menentukan karirnya.¹¹

Dari pengelompokan tersebut guru BK mengadakan bimbingan kelompok yang bertujuan agar siswa-siswi mempunyai pemahaman karir. Maka dari itu bimbingan kelompok lah yang paling efektif diberikan di SMA PGRI 2 Kajen sehingga sedikit demi sedikit siswa mulai paham dengan karir yang akan mereka ambil setelah lulus dari SMA PGRI 2

¹⁰ Ipah Saripah, dkk, "Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah
Kejuruan: Implementasi Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Karir", (*Jurnal Guidance and Counseling: Teory and Aplication*, No. I, Vol. XII, 2023), hlm. 109

¹¹ Wawancara dengan Nur Lathifah S.Pd, tanggal 15 November 2023 di SMA PGRI 2 Kajen.

Kajen. Peran guru BK sangatlah penting karena siswa akan membutuhkan guru BK untuk membimbing dan mengarahkan siswa.

Kondisi siswa dilapangan menggambarkan bahwa secara empiris siswa-siswi SMA PGRI 2 Kajen perlu dibimbing agar kesiapan karir mereka matang dan juga membutuhkan bantuan dari orang-orang yang berpengalaman untuk keperluan masa depannya. Hal tersebut dikarenakan masih banyak siswa yang kurang dalam kesiapan karir untuk menentukan masa depan.

Dengan adanya layanan bimbingan karir berbasis Islami, bimbingan karir bukan hanya soal duniawi saja tetapi juga menjadi pengingat siswa bahwa Allah lah yang paling bijak dalam menentukan takdir setiap manusia. Layanan bimbingan karir Islami menurut Faqih, Islam sendiri mengajarkan agar setiap individu dapat bekerja sendiri dengan kemampuan yang dimilikinya dengan melibatkan Allah sebagai petunjuk disetiap yang individu kerjakan, hal ini guna untuk dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia akhirat.¹²

Di SMA PGRI 2 Kajen siswa juga mendapat bimbingan karir berbasis Islami yaitu mengarahkan siswanya agar senantiasa berdoa meminta pertolongan Allah SWT supaya diberi pertolongan dan kemudahan pada masa depan, dan juga tidak terlepas dari permasalahan siswa yang mengakibatkan siswa merasa kebingungan dikarenakan dari berbagai faktor agar diberi kemudahan dan jalan keluar. Dari pada itu guru BK selain memberi bimbingan karir juga mengarahkan agar siswanya untuk beribadah setiap hari, upaya tersebut dalam bentuk Sholat Hajad dan Sholat Istikharoh. Guru BK juga selalu menegaskan bahwa usaha harus di lakukan dengan do'a.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya pemahaman karir bagi siswa-siswi SMA/SMK/MA terutama di SMA PGRI

¹² Ulifah Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 28.

2 Kajeun maka perlu diberikan bimbingan karir agar siswa tersebut memiliki kesiapan karir. Kesiapan karir sangat penting karena itu merupakan langkah awal untuk mencapai karir lanjutan setelah lulus dari bangku SMA.

Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa Kelas XII di SMA PGRI 2 Kajeun karena dengan difokuskannya bimbingan karir ini dapat membuat siswa lebih mempunyai pemahaman karir, hal itu dapat menumbuhkan kesiapan karir bagi siswa-siswi SMA PGRI 2 Kajeun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN KARIR SISWA KELAS XII SMA PGRI 2 KAJEN”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesiapan karir siswa kelas XII di SMA PGRI 2 Kajeun?
2. Bagaimana implementasi bimbingan karir berbasis Islami untuk meningkatkan kesiapan karir siswa kelas XII di SMA PGRI 2 Kajeun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kesiapan karir siswa kelas XII di SMA PGRI 2 Kajeun.
2. Untuk mengetahui implementasi bimbingan karir berbasis Islami untuk meningkatkan kesiapan karir siswa kelas XII di SMA PGRI 2 Kajeun.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini mampu memberi manfaat teoritis serta praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang layanan bimbingan karir Islami.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pembaca

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan serta sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- 2) Memberikan informasi mengenai implementasi bimbingan karir Islami untuk meningkatkan kesiapan karir siswa kelas XII di SMA PGRI 2 Kajen.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dalam rangka menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

Peneliti menggunakan banyak referensi untuk membentuk sebuah karya ilmiah yang membahas tentang Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa. Untuk lebih memudahkan dalam memahami persepsi mengenai bimbingan karir Islami, kesiapan karir siswa, maka penulis menguraikannya sebagai berikut:

a. Pengertian Kesiapan Karir

Kesiapan karir merupakan konstruk psikologis yang mengalami banyak perkembangan. Donal E. Super menyatakan bahwa kesiapan karir adalah keberhasilan individu menyelesaikan tugas

perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir. Lebih lanjut Donal E. Super memberi pengertian kesiapan karir itu secara normatif, yaitu kesesuaian antara tingkah laku vokasional individu dan tingkah laku vokasional yang diharapkan pada umur itu, dengan definisi ini, menurut Super dimungkinkan untuk mengukur kecepatan dan tingkat perkembangan individu dalam hal karir, dengan demikian tingkah laku matang karir bentuknya akan berbeda-beda tergantung pada konteks tahapan kehidupan seseorang.¹³

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan, maka dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan karir, dengan menunjukkan perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mencari informasi, memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir dan memiliki wawasan mengenai dunia kerja.

Mengenai perkembangan karir Donal E. Super juga mengemukakan bahwa perkembangan karir adalah kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karirnya disetiap perkembangan karirnya. Arti perkembangan karir disini adalah setiap tahapan yang harus dilalui oleh individu secara tepat tanpa hambatan apapun.

Donal E. Super merumuskan tahapan dalam perkembangan karir yaitu :

¹³ Donald E. Super, "*The Psychology of Careers*", (New York:

1. Tahap pertumbuhan (Growth) umur 0-15 tahun. Tahap perkembangan pertama dibagi lagi menjadi beberapa tahap, yaitu: fantasi, minat, kapasitas,
2. Tahap Eksplorasi (*Exploration*) umur 15-25 tahun. Tahap ini juga ada beberapa tahapan, yaitu: tentatif, transisi,
3. Mencoba (*Trial*) umur 22-25 tahun,
4. Tahap Pemeliharaan (*Maintenance*) usia 45-64 tahun,
5. Tahap kemunduran (*Decline*) usia diatas 65 tahun.¹⁴

Berdasarkan tahapan dalam perkembangan karir yang dikemukakan oleh Donal E. Super bahwa tahap tentatif individu berada pada usia 15-17 tahun dan pada usia 18-22 tahun tahap transisi. Individu tersebut berada pada jenjang SMA atau SMK atau MA. Individu yang berada pada tahap tentatif memiliki tugas pada perkembangan karirnya sendiri seperti minat, kebutuhan, kapasitas, bakat, dan peluang menandatangani karir yang diinginkan. Tugas perkembangan karir di tahap eksplorasi tentatif ini yang mengharuskan individu memenuhinya secara baik.

Tugas spesifikasi atau transisi berada pada usia 18-22 tahun. Individu memasuki tahap eksplorasi transisi perkembangan karir memiliki tugas perkembangan karir sendiri yaitu pemikiran-pemikiran yang lebih realistis mengenai peluang kerja yang ia minati berdasarkan konsep dirinya. Disini individu dituntut untuk mengerucutkan karir yang akan dia pilih untuk masa depannya tetapi masih bisa dirubah (belum mengikat).¹⁵

¹⁴ Bela JP, "Teori Perkembangan Karir Donal E. Super", (Malang: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam IAIN Sunan Kalijoga*, No. I, Vol. III, Juni 2021, hlm. 37-38.

¹⁵ Eda Estria, "Perbedaan Distres Akademik Tahap Tentatif dan Transisi Pada Eksplorasi Perkembangan Karir", *Skripsi Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Perpustakaan UNY, 2018), hlm. 17-20.

Dalam tugas perkembangannya menurut Donal E. Super dapat dilakukan dengan mengacu pada aspek berikut :

1. Perencanaan (*Careen Planning*)
2. Eksplorasi (*Careen Ekploration*)
3. Informasional (*World-of-work Information*)
4. Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)¹⁶

b. Pengertian Bimbingan Karir Islami

Walgito menyatakan bimbingan karir merupakan proses bantuan kepada individu untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan apa yang ada dalam diri individu yang akan membuat individu tersebut merasa senang dengan penuh kegembiraan bila apa yang didapatkannya itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya.¹⁷ Indikator bimbingan karir menurut Walgito yaitu:

- 1) Memecahkan masalah karir,
- 2) Pemahaman karir,
- 3) Perencanaan karir,
- 4) Menentukan karir.¹⁸

Bimbingan karir Islami menurut Faqih, membantu membimbing individu agar ketika individu tersebut mencari suatu pekerjaan diharapkan tidak menyimpang dari ajaran agama dan sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Jadi dapat ditarik kesimpulan, bahwa bimbingan karir Islami lebih

¹⁶ Srimulyani VA, “Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus Of Control, Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja”. (*Jurnal Ilmiah Widya Karta UNIKA*, No. I, Januari 2013) hlm. 96-110.

¹⁷ Sofi Siti Sofiah, *loc. cit.*

¹⁸ Rusmiyatun, “Pengaruh Bimbingan Karir, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Fasilitas Belajar Pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Demak”, *Skripsi UNNES*, (Semarang: Perpustakaan UNNES, 2017), hlm. 36-38.

menekankan individu pada kehidupan di dunia dan akhirat. Bimbingan karir Islami sama halnya dengan bimbingan karir pada umumnya, yaitu membantu individu dalam pemecahan masalah kerja, memberikan informasi mengenai dunia kerja, dan lain-lain. Yang membedakan antara keduanya yaitu bimbingan karir Islami lebih mengingatkan individu kepada Allah, mencari atau melakukan pekerjaan apapun sesuai dengan perintah dan ketentuan Allah serta lebih menekankan pada individu agar tetap mengingat Allah. Berbeda dengan bimbingan karir pada umumnya yang hanya membantu individu tanpa mengaitkan dengan Allah.¹⁹

2. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti menelusuri berbagai sumber yang memiliki keterkaitan antara penelitian dengan peneliti yang lain dengan topik yang hampir sama, peneliti bukanlah yang pertama yang membahas tentang bimbingan karir Islami untuk mengembangkan minat studi lanjut siswa. Ada beberapa karya yang dapat dijadikan rujukan untuk mendorong penulis skripsi adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian skripsi tentang kesiapan karir diantaranya dilakukan oleh Nur Aisyah pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi Layanan Bimbingan Karir Berbasis Islam Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswi Di Sma Hasyim Asy’ari Kota Pekalongan” Penelitian ini disusun dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya bimbingan karir siswa diharapkan memiliki kemampuan maupun keterampilan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan, dan jabatan. Persamaan penelitian ini dengan rencana penelitian saya yaitu bimbingan karir islami untuk karir

¹⁹ Ulifa Rahma, *Op. cit.*, hlm. 31.

siswa. Kemudian dari perbedaannya penelitian ini menggunakan teori Gysbers dan Henderson sedangkan rencana penelitian saya akan menggunakan teori Donald E. Super. Novelty dari rencana penelitian ini adalah jika penelitian sebelumnya membahas mengenai perencanaan karir, rencana penelitian saya akan membahas mengenai kesiapan karir.

Kedua, Jurnal penelitian mengenai eksplorasi karir yang diteliti oleh Devi N.F dan Herdi pada tahun 2021 dengan judul “Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Penelitian ini menjelaskan bahwa perencanaan program bimbingan karir yang disiapkan oleh guru bimbingan dan konseling setidaknya membuat siswa tidak terlalu kosong pengetahuannya dan mereka nantinya bisa memahami dan bisa menentukan akan kemana setelah mendapatkan informasi tentang eksplorasi karir. Perbedaan dari rencana penelitian saya adalah pada objek penelitian. Namun terdapat novelty yaitu penelitian saya akan lebih spesifik karena didasari dengan strategi meningkatkan karir menurut pakar.

Ketiga, Jurnal Penelitian mengenai kematangan karir yang diteliti oleh Khairunnisa Syamsu dan Hengky Satrianta dengan judul “Bimbingan Konseling Karir Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini membahas mengenai Kematangan karier mahasiswa tingkat akhir dapat dilihat melalui kesiapan mahasiswa untuk bekerja sesuai dengan pendidikannya. Perbedaan dari rencana penelitian saya adalah menggunakan berbeda pendekatan dan metode. Juga pada variable yang dipengaruhi. Novelty pada rencana penelitian saya adalah penelitian terdahulu kurang spesifik dalam menguraikan tentang karir, oleh karena itu saya

menggunakan pendekatan kualitatif agar bisa lebih kompleks dan spesifik dalam teori secara mendalam. Juga terdapat pembaruan pada kematangan karir dengan focus rencana penelitian saya yaitu kesiapan karir.

Keempat, Jurnal Ilmiah mengenai kematangan karir yang diteliti oleh Chandra Budiman dkk pada tahun 2022 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Dalam Mengambil Keputusan Karir” yang merupakan bagian dari proses perencanaan karir yaitu solusi yang akan mendukung siswa mencapai kesiapan kerja sesuai dengan pilihan karir yang diambilnya, dengan pemikiran siswa dapat lebih kompetitif dalam unjuk kerja. Penelitian ini menggunakan kajian Pustaka. Perbedaan dari rencana penelitian saya yaitu pada metode yang digunakan dan juga focus rencana penelitian saya kepada kesiapan karir dari pada kematangan karir. Novelty dari penelitian terdahulu yaitu pada rencana penelitian saya memang sama antara tahapan karir, tetapi focus rencana penelitian saya lebih mengarah ke kesiapan karir. Karena menurut Walgito untuk menentukan karir tahap pertama yaitu kesiapan baru kematangan.

Kelima, Jurnal Penelitian mengenai Kesiapan karir Siswa yang diteliti oleh Ita Juwitaningrum pada tahun 2013 dengan judul “Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Smk” walaupun memakai kata kematangan tetapi merupakan bagian dari kesiapan karir siswa itu sendiri. Pada penelitian ini membahas Indikator yang memiliki persentase terbesar adalah keterlibatan, independensi, dan pemilihan pekerjaan, sementara indikator terendah adalah kompromi, pemahaman diri, dan pengetahuan pekerjaan. Hampir sama dengan focus rencana proposal skripsi saya, perbedaannya terdapat pada metode penelitiannya menggunakan kuantitatif sedangkan focus penelitian saya akan menggunakan kualitatif, sehingga terdapat novelty yaitu dengan akan lebih rinci dan kompleks dalam membahas

mengenai kesipan karir, sehingga diharapkan penelitian ini bisa melengkapi.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan Landasan teori yang sudah disebutkan, maka peneliti merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut :

Berdasarkan permasalahan tersebut, timbulah permasalahan bagi siswa yaitu kebingungan dalam pengambilan keputusan karir kedepannya. Di masa SMA adalah masa dimana emosi anak dalam kondisi yang kurang stabil, tidak sedikit dari mereka belum menemukan potensi yang dimilikinya, tidak terbiasa dalam mengambil keputusan sendiri, hingga ikut-ikutan dalam memilih suatu jurusan ataupun pekerjaan di masa yang akan datang. SMA PGRI 2 Kajen Pekalongan merupakan salah satu yayasan sekolah dimana siswa – siswinya banyak yang tidak melanjutkan studinya ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Slameto berpendapat bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan bisa diperoleh kemudian.²⁰ Hal tersebut bisa disimpulkan bahwa minat itu bisa di tumbuhkan ataupun dikembangkan. Bloom berpendapat minat seseorang akan dipengaruhi oleh lingkungan.²¹ Masyarakat, keluarga, dan sekolah termasuk alam faktor lingkungan. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi minat siswa, tentunya dengan guru BK dalam pembelajaran bimbingan karir yang diberikan kepada siswa sehingga bisa meningkatkan, mengembangkan, ataupun menumbuhkan minat studi lanjut siswa ke perguruan tinggi. Oleh karena itu bimbingan karir sangat diperlukan.

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 180.

²¹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 114

Bimbingan karir menurut Walgito merupakan proses bantuan kepada individu untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan apa yang ada dalam diri individu yang akan membuat individu tersebut merasa senang dengan penuh kegembiraan bila apa yang didapatkannya itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya.²²

Jika mengacu pada pendapat Faqih tentang Bimbingan karir berbasis Islami yaitu membantu membimbing individu agar ketika individu tersebut mencari suatu pekerjaan diharapkan tidak menyimpang dari ajaran agama dan sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Dengan berbagai metode diantaranya yaitu meningkatkan ibadah seperti berdo'a, bertawaqal, sholat istikharah, dan sholat hajat.

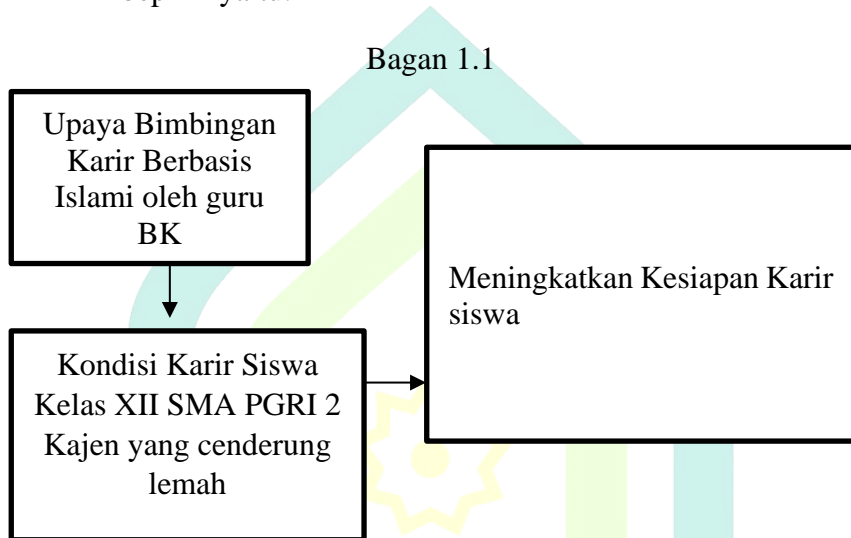
Dengan diselenggarakannya bimbingan karir memberikan kemungkinan kepada siswa untuk memperoleh selfdirection, dan self-understanding, serta pengembangan rencana di masa datang. Sehingga setelah mendapat bimbingan karir diharapkan siswa tersebut dapat memahami dan menilai dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya. Bimbingan karir sudah diterapkan di SMA PGRI 2 Kajen tetapi problematikanya masih banyak siswa yang merasa kebingungan dengan karir mereka setelah lulus dari bangku SMA. Oleh karena itu Walgito mengemukakan indikator-indikator seperti; Memecahkan masalah karir, Pemahaman karir, Perencanaan karir, dan Menentukan karir.

Sebagai upaya untuk menghadapi permasalahan siswa yang belum memiliki pemahaman karir, guru BK di SMA PGRI 2 Kajen berusaha menumbuhkan kesiapan karir siswa dengan beberapa pelaksanaan bimbingan karir yang diterapkan. Pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan

²² Sofi Siti Sofiah, *loc. cit.*

guru BK untuk meningkatkan kesiapan karir siswa disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi siswa. Pelaksanaan tersebut diantaranya dengan menggunakan bimbingan karir berupa bimbingan klasikal dan kelompok.

Dari Pemaparan diatas, maka dapat diketahui kerangka berpikir yaitu:



F. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Cara ini digunakan setelah peneliti mempertimbangkan kelayakannya dilihat dari tujuan penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Field Research, ialah model penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata, lisan atau narasi tertulis tentang sesuatu yang diamati.²³ Digunakan pada penelitian ini karena

²³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Komunikatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 107.

pencariannya dibutuhkan sebuah makna, konsep, gejala, karakteristik. Dengan jenis penelitian Field Research diyakini dapat memberi kualitas bukan kuantitas.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang terucap melalui lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat di percaya. Dalam sumber data penelitian ini memperoleh sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer telah dianggap sebagai data yang lebih akurat sebab data tersebut didapatkan dengan detail dan terperinci.²⁵ Peneliti menggunakan data primer karena data yang didapat dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi secara langsung dengan informan yang bersangkutan dengan guru BK kelas XII di SMA PGRI 2 KAJEN yaitu ibu Nur lathifah, S. Pd, siswa-siswi kelas XII SMA PGRI 2 KAJEN baik dari jurusan IPA atau IPS.

b. Data Sekunder

Yang dimaksud data sekunder yaitu memperoleh data dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder biasanya diperoleh dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain.²⁶ Peneliti mewawancarai secara langsung dengan informan yaitu dengan Ibu Siti selaku orang tua siswa kelas XII di SMA PGRI 2 KAJEN. Data sekunder dapat membantu memberikan data atau keterangan pelengkap sebagai

²⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm. 8.

²⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

²⁶ Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 29.

bahan untuk perbandingan. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, yaitu dari orang tua siswa-siswi kelas XII SMA PGRI 2 Kajen, buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu sebagai pelengkap data.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian, maka peneliti memerlukan tiga metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (source person) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang sebuah tema yang akan diteliti.²⁷

Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu dimana pewawancara memberikan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yaitu guru BK kelas XII SMA PGRI 2 Kajen yaitu ibu Nur Lathifa, S. Pd, dan siswa-siswi perwakilan dari kelas XII SMA PGRI 2 Kajen dengan karakteristik sebagai berikut, 3 siswa jurusan IPA dan 3 Jurusan IPS.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁸ Observasi harus dilakukan secara sistematis dan terarah agar hasil observasi memungkinkan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Teknik ini dilakukan untuk

²⁷ R.A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm. 2.

²⁸ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 7.

menggali informasi mengenai pelaksanaan bimbingan karir Berbasis Islami dalam mengembangkan minat studi lanjut siswa kelas XII di SMA PGRI 2 Kajen.

Dokumentasi yang bisa dipakai untuk memperoleh data yaitu profil lembaga, dokumentasi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, dan struktur kepengurusan. Metode ini digunakan guna melengkapi data yang belum ditemukan pada saat observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisa data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dapat memecahkan sebuah masalah penelitian dengan cara menganalisis data. Dalam skripsi ini penulis memerlukan analisa deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam teknik analisis data terbagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²⁹ Reduksi data diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara detail dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks narasi.³⁰ Data yang disajikan akan memudahkan dan dipahami apa yang terjadi, dan

²⁹ Salim & Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 147.

³⁰ Ibid., hlm. 149.

memudahkan kita dalam merumuskan strategi berikutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman yaitu verifikasi. Verifikasi dilakukan setelah proses penyajian data. Pada tahap penyimpulan awal bersifat sementara, jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung penelitian, maka kesimpulan tersebut tidak kredibel. Namun apabila ada bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel.³¹ Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian kualitatif ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

4. Teknik dan Validasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang

³¹ Ibid., hlm. 150.

dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.³²

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan sistematika penulisan skripsi yang masing-masing mempunyai titik berat berbeda, walaupun berbeda tetap dalam satu kesatuan yang saling melengkapi. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori. Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai tahapan perkembangan karir dan bimbingan karir Islami, yang didalamnya terdiri dari kesiapan karir meliputi: pengertian kesiapan karir, tahapan karir siswa remaja, dan pada bimbingan karir Islami meliputi: pengertian layanan bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, fungsi bimbingan karir, prinsip-prinsip bimbingan karir, jenis-jenis layanan bimbingan karir, perencanaan program bimbingan karir, pelaksanaan program bimbingan karir, evaluasi pelaksanaan program bimbingan karir, bimbingan karir Islami, tujuan bimbingan karir Islami.

Bab III adalah implementasi bimbingan karir berbasis Islami untuk meningkatkan kesiapan karir siswa kelas XII di SMA PGRI 2 Kajen meliputi tiga sub. Sub pertama tentang gambaran umum SMA PGRI 2 Kajen, sub kedua tentang kondisi kesiapan karir siswa kelas XII SMA PGRI 2 kajen dan sub ketiga tentang implementasi bimbingan karir berbasis Islami untuk meningkatkan kesiapan karir siswa kelas XII SMA PGRI 2 Kajen.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti berusaha menganalisis kesiapan karir siswa dan

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 85.

implementasi bimbingan karir berbasis Islami dalam meningkatkan kesiapan karir siswa kelas XII SMA PGRI 2 Kajen.

Bab V adalah penutup. Bab ini menguraikan bab akhir dari penulisan skripsi yang berisikan terkait kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi pada sumber primer, maupun sumber sekunder mengenai implementasi bimbingan karir Islami untuk meningkatkan kesiapan karir lanjut siswa kelas XII SMA PGRI 2 Kajen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan Karir di SMA PGRI 2 Kajen tergolong cukup, adanya peningkatan kesiapan karir karena guru bk mempunyai inovasi dan cara agar para siswa lebih siap . Siswa – siswi SMA PGRI 2 Kajen memiliki banyak potensi tentang karir karena selain studi lanjut, siswi SMA PGRI 2 kajen juga berminat untuk bekerja dikarenakan sekolah sudah memfasilitaskan progam vokasional. Namun juga banyak siswa yang enggan untuk memikirkan masalah karir. Hal ini menunjukkan siswa-siswi SMA PGRI 2 Kajen sudah cukup dalam menuntaskan tugas perkembangannya yaitu eksplorasi dimana aspek – aspek nya diantara perencanaan karir, Eksplorasi, Informasi, pengambilan keputusan yang cukup baik namun belum maksimal.
2. Pelaksanaan bimbingan karir SMA PGRI 2 kajen diberikan sejak kelas X, yaitu siswa-siswi diberikan pandangan umum tentang karir. Kemudian di kelas XI lebih mendalam, dan di kelas XII lebih menjurus seperti siswa yang ingin bekerja diarahkan untuk membuat kelompok sendiri dan siswa yang ingin studi lanjut juga membuat kelompok yang nanti akan diarahkan dan dibimbing oleh guru BK. Bimbingan

karir Islami yang diberikan di SMA PGRI 2 Kajen yaitu diadakannya do'a bersama setiap minggunya menjelang lulusan. Di jam istirahat siswa-siswi juga diarahkan untuk melakukan sholat dhuha berjamaah, kemudian guru BK mengingatkan siswa-siswi selain belajar juga harus rajin berdo'a supaya apa yang diinginkan terwujud, yaitu berikhtiar dengan cara sholat tahajud dan istikharah. Kemudian ada 1 kendala yang menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan bimbingan karir di SMA PGRI 2 Kajen yang disebabkan oleh faktor ekonomi dari orang tua. Hal tersebut yang akhirnya menjadi penghambat, namun guru BK tetap mengarahkan siswa agar bisa mengatasi hal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, dengan demikian penulis akan mengemukakan saran-saran yang seandainya bisa memberikan manfaat untuk pihak yang terkait. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait. Adapun usulan terkait saran yang dapat penulis berikan antara lain yakni:

1. Pada kesiapan karir siswa yang belum memenuhi tugas perkembangannya sebagaimana yang dikemukakan oleh Donal E. Super sebaiknya lebih diperhatikan secara mendalam, karena salah satunya faktor teman pergaulan bisa mempengaruhi bagi siswa yang sudah menuntaskan tugas perkembangannya.
2. Pada Implementasi Bimbingan karir Islami untuk Meningkatkan Kesiapan Karir siswa, khususnya pada bimbingan karir islami sebagaimana dijelaskan oleh faqih sebaiknya lebih ditingkatkan, tidak hanya dilaksanakan pada saat kelas XII menjelang lulus

saja, tetapi sejak dini akan lebih baik untuk motivasi dan kedekatan diri kepada Allah SWT.



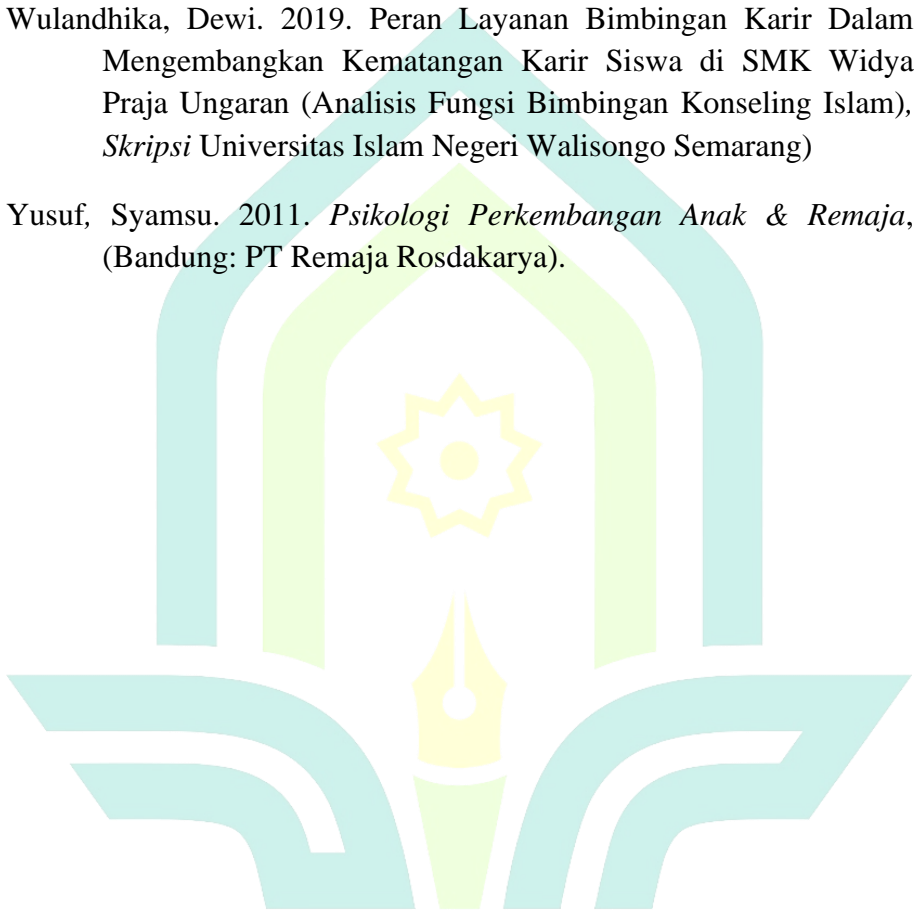
DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Tangerang: Kalim).
- Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*, (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif, (Malang: Media Nusa Creative).
- B. Hurlock, Elisabeth. 1997. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*, Cet. Ke-5, (Jakarta: Erlangga)
- Budiamin, Amin dan Setiawati. 2009. *Bimbingan Karir Peserta Didik di MI/SD*, (Jakarta)
- Bukhori, Baidi. 2014. Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam”, (*Jurnal Bimbingan Konseling Islam UIN Walisongo Semarang*, No.I, Juni, V)
- Burhan Bungin, M. 2017. *Penelitian Komunikatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- E. Super, Donald. 1957. *The Psychology of Careers*, (New York: 10 Juli 1957)
- Edi Rustanto, Agung. 2016. Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara. (*Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. VI No. II)
- Estria, Eda. 2018. Perbedaan Distres Akademik Tahap Tentatif dan Transisi Pada Eksplorasi Perkembangan Karir, *Skripsi Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Perpustakaan UNY)
- Fadhallah, R.A. 2021. *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press).
- Gunadi. 2004. Aplikasi Theory of Constraints Pada Perusahaan Pengiriman (Studi Kasus PT Nusa Cargo), *Jurnal Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI)*, Jakarta 2(13)
- Ipah Saripah, dkk. 2023. Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Pada Layanan

- Bimbingan dan Konseling Karir, (*Jurnal Guidance and Counseling : Teory and Aplication*, No. I, Vol. XII).
- JP, Bela. 2021. Teori Perkembangan Karir Donal E. Super. (Malang: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam IAIN Sunan Kalijogo*, No. I, Vol. III).
- Juli Widyastuti, Retno. 2013. Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa”, (Surabaya: FIP: *Jurnal Pendidikan UNESA*, No. I, Vol. III, 2013).
- Ketut Sukardi, Dewa. 1984. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Denpasar: Ghalia Indonesia)
- Lathifah, Nur. 2023. *Masalah Kesiapan karir Siswa SMA PGRI 2 Kajen*. 15 November 2023, SMA PGRI 2 Kajen.
- Lestari, Indah. 2017. Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills, (Kudus: FKIP *Jurnal Konseling GUSJIGANG* No. I Vol. III).
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama).
- Maslikhah dkk. 2019. Implementasi Teori Donald E. Super pada Program Layanan BK Karir di SMK”, (*Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya UNJ*, Vol. 41. No. 64
- Minto, Waluyo. 2013. *Psikologi Industri*, (Jakarta: Akademia Jakarta)
- Narbuko, Cholid. 2010. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Nurillah, S.A. Lilly. 2017. Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa”, (*Jurnal Journal of Innovative Counseling UMTAS*, Vol. I, No. I)
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press).

- Rahma, Ulifah. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press).
- Rusmiyatun. 2017. Pengaruh Bimbingan Karir, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Fasilitas Belajar Pada Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Demak, *Skripsi UNNES*, (Semarang: Perpustakaan UNNES).
- Sadarjoen, S. S. 2005. *Jiwa yang Rentan: Pernak-pernik Permasalahan Kepribadian, Kejiwaan, dan Stress*, (Jakarta: Kompas)
- Salahudin, Anas. 2013. *Bimbingan dan Konseling*, (CV Pustaka Setia, Bandung)
- Salim & Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media).
- Siti Sofiah, Sofi. 2018. Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, (Irsyat: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, No. I, Vol. VI)
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Solihat, Ai. 2021. Implementasi teori donald e. Super melalui program layanan bimbingan karir untuk kematangan karir pada siswa kelas xii sma negeri 1 kramatwatu kabupaten serang tahun ajaran 2018/2019. (*Jurnal Guru Indonesia*, Vol. I, No. II)
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- Suherman, Uman. 2013. *Bimbingan dan Konseling Karir: sepanjang rentang kehidupan*, (Bandung: Rizqi Press)
- Sunendar, Dadang dan Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Tazkiyah, Aniqotul. 2010. Minat Anak Keluarga Perajin Ukiran Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara)”, *Skripsi Pendidikan Sosial dan Antropologi*, Universitas Negeri Semarang.

- Umbara, Citra. 2003. *Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung).
- VA, Srimulyani. 2013. Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus Of Control, Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja”. (*Jurnal Ilmiah Widya Karta UNIKA*, No. I)
- Wulandhika, Dewi. 2019. Peran Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kematangan Karir Siswa di SMK Widya Praja Ungaran (Analisis Fungsi Bimbingan Konseling Islam), *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*)
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ridho Husni Mubarak
 NIM : 3519115
 Tempat/ Tgl Lahir : Pekalongan, 3 Agustus 1999
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Ds. Wonosari kec. Karanganyar
 Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Rokhani
 Pekerjaan : Pensiunan
 Nama Ibu : Baeni
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Ds. Wonosari Kec. Karanganyar Kab.
 Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N 1 WONOSARI : Lulus 2012
 SMP N 1 KARANGANYAR : Lulus 2015
 SMA N 1 KAJEN : Lulus 2018
 UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID : Masuk 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
 sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang membuat,



Ridho Husni Mubarak